

ABSTRAK

Siti Aminah.1510110176.Implementasi Metode *Wahdah* dalam Pembelajaran *Tahfidzul Quran* pada Santriwati Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'* Kudus Tahun 2018/2019. Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). IAIN Kudus. 2019.

Skripsi dengan judul *Implementasi Metode Wahdah* dalam Pembelajaran *Tahfidzul Quran* pada Santriwati Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'* Kudus Tahun 2018/2019 dibuat dengan tujuan untuk mengetahui penerapan metode *wahdah* dalam pembelajaran *tahfidzul quran* pada santriwati Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'* Kudus Tahun 2018/2019. Para santri banyak yang belum mengetahui metode apa yang digunakannya, melalui wawancara ini mereka mengungkapkan cara mereka dalam menghafal setelah itu peneliti menyimpulkan. Dengan diketahuinya nama metode yang diterapkan dalam menghafal Alquran diharapkan santri lebih disiplin dalam menambah hafalan dan mengulang-ulang hafalannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field reseach*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi terhadap lokus penelitian di Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'* Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan menerapkan metode *wahdah* dalam menghafal Alquran di Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'* Kudus yaitu dengan perbaikan bacaan. Perbaikan bacaan ini maksudnya santri dibekali dengan bacaan yang sesuai dengan kaidah Yanbu'a. (2) penerapan metode *wahdah* sudah sesuai dengan tujuan yang hendak di capai oleh pihak pengasuh Pondok Pesantren *Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'* Kudus. (3) mayoritas santri menerapkan metode *wahdah* dalam meningkatkan hafalannya yaitu dengan persentasi 94% santri berhasil dalam menghafal Alquran menggunakan metode *wahdah* Para santri menerapkan metode ini karena mereka merasa cocok dengan cara yang digunakannya dan menghasilkan hafalan yang kuat pula. Dari hasil penelitian pula terbukti bahwa mayoritas santri yang menggunakan metode *wahdah* mampu menyelesaikan hafalannya dengan waktu yang relatif singkat dan standar.

Kata kunci: Penerapan Metode *Wahdah* Dalam Pembelajaran *Tahfidzul Quran*.